### **BAB II**

# **GAMBARAN UMUM DESA**

### A. Kondisi Geografis

Desa Kwanyar Barat merupakan desa pesisir madura yang teletak di kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan, yang berada pada ketinggian wilayah 5 m dari permukaan air laut. Dengan jarak tempuh 2 km dari Kecamatan. Dengan batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Ketetang, sebelah selatan berbatasan langsung dengan selat madura, sebelah timur Pesanggrahan, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tebul.

Luas wilayah desa Kwanyar Barat 246,70 Ha/2,467 Km<sup>2</sup>, luas wilayah tersebut terdiri dari berbagai macam pembagian tanah yaitu tanah sawah dengan luas 0,00 Ha, Tegalan 86,50 Ha, Pekarangan 23,20 Ha, Hutan Negara 0,00 Ha, Lain-lain 137,00 Ha.Kepadatan penduduk desa kwanyar 2.048/km<sup>2</sup> dan rumah tangga 502/km<sup>2</sup>.

Letak geografis, iklim di Desa Kwanyar Barat merupakan iklim daerah tropis, dalam setahun ada 2 musim yaitu musim kemarau antara bulan Juni sampai pada bulan Nopember dan musim penghujan antara bulan Desember sampai bulan Mei. 10

9

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kwanyar)

Y Petunjuk Arah

Magitis Taklim
(Mi) Bend Jawa

Warung Beks

Warung Be

Gambar 2.1 Peta Desa Kwanyar Barat  $(Tampak dari Udara)^1$ 

 $^{11}\ http://www.google.co.id/maps@-7.163028,112.8458478,1364m/data=!3m1!1e3$ 

### B. Kondisi Demografis

Desa Kwanyar Barat terbagi menjadi 7 Dusun yaitu Dusun Kejawan Utara, Kejawan Selatan, Sumber Gedung Timur, Sumber Gedung Barat, Masjid Utara, Masjid Selatan dan Dusun Bagungan, yang terdiri dari 7 RW dan 27 RT. Dengan jumlah KK satu desa 1. 191 KK (Kepala Keluarga).

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah		
1	Laki – Laki	2.501 Jiwa		
2	Perempuan	2.463 Jiwa		
	Jumlah	4.954 Jiwa		

Dari data diatas desa Kwanyar Barat merupakan desa yang dapat dikatakan lumayan padat dengan jumlah penduduk 4.954 jiwa secara keseluruhan. 12

# C. Sejarah Desa Kwanyar Barat

Dari sejarah singkat yang telah diungkapkan oleh sesepuh desa tersebut, Desa Kwanyar Barat yang berasal dari bahasa Madura "Bengko Anyar" yang berarti "Bengko itu Rumah, sedangkan Anyar itu Baru. Jadi "Bengko Anyar" artinya "Rumah Baru". Dan agar lebih mudah lagi masyarakat menyebut desa tersebut dengan kata "Ko anyar" lebih dipersingkat.

Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: Seksi Pemerintahan Kecamatan Kwanyar)

Kemudian lama kelamaan nama desa tersebut dimodernkan menjadi Kwanyar secara nama desa resmi yang dimasukkan data kecamatan, kabupaten atau tingkat provinsi. Namun orang madura masih tetap menggunakan nama *ko anyar* sampai saat ini.

Dan kata Barat, karena desa tersebut terletak dibagian barat, dibandingkan dari desa-desa lain yang ada di kecamatan tersebut.

Nama yang sudah dimodernkan menjadi nama Kwanyar Barat tersebut, karena pada zaman dahulu rumah-rumah baru banyak terletak di desa Kwanyar sehingga diberilah nama *ko anyar*.<sup>13</sup>

### D. Kondisi Ekonomi

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian atau sektor ekonomi di desa Kwanyar yaitu Pertanian sebanyak 1489 Rumah Tangga, karena sebagian dari luas wilayah di desa tersebut adalah tegalan sebagai wadah masyarakat untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan lahan yang mereka miliki untuk dijadikan sumber penghasilan dalam kehidupannya. Dari hasil pertaniannya tersebut mayoritas masyarakat kwanyar digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai kebutuhan pokok yang tidak usah mereka dapatkan dengan cara membeli. Bahkan jika menurut mereka hasil dari pertaniannya lebih dari kebutuhannya maka mereka akan menjual sendiri ke pasar-pasar tradisional terdekat untuk memenuhi kebutuhan yang lain.

<sup>13</sup> Wawancara, Mbah Martina, Kwanyar Barat, 25 April 2015, 14:13 WIB

Dan dilihat dari sektor ekonomi perikanan yaitu mencapai 2482, hal tersebut dikarenakan desa Kwanyar Barat merupakan desa pesisir, sehingga sebagian besar masyarakatnya menjadi seorang nelayan. Sangat strategis bagi masyarakat kwanyar barat untuk mencari ikan sebagai penghasilan terbesar bagi mereka karena sumber daya alam yang mereka miliki bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil tangkap ikan tersebut mereka jual sendiri kepasar dan tidak bergantung kepada tengkulak, sehingga msyarakat tersebut bisa dikatan desa yang mandiri. Harga jualnya pun lumayan tinggi, akan tetapi tergantung dari jenis ikan yang telah didapat. Contohnya seperti ikan Dorang bisa mencapai Rp. 25.000-Rp. 30.000/kg dan belum jenis ikan yang lain. diperkirakan perhari bisa mencapai 100.000 lebih, <sup>14</sup> jika dikalikan 1 bulan bisa mencapai 3.000.000.

Selain itu dengan tangan yang kreatif yang telah dimiliki oleh masyarakat tersebut mereka bisa membuka lahan industri mandiri dengan kata lain *home industri*, dengan jumlah 149 KK. Lokasi yang strategis dengan bahan pokok ikan laut ditambah dengan kreatifitas yang mereka miliki sehingga mereka dapat melakukan dengan mandiri dan bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar.

Masyarakat desa kwanyar selain dari 3 sektor ekonomi tersebut yaitu perdagangan, dengan jumlah 496 kk. Dari sumber daya alam dan sumber manusia yang kreatif sehingga dari keduanya tersebut bisa mereka manfaatkan dengan baik, sebagai penunjang ekonomi masyarakatnya

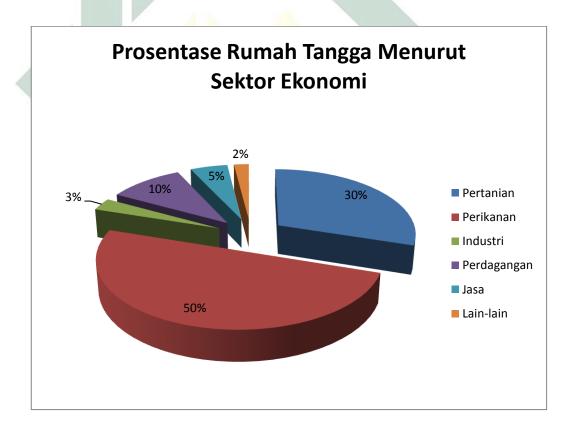
<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Wawancara Khotimah, Kwanyar Barat, 26 April 2015, 09: 05 WIB

sendiri. Selain itu masyarakat Kwanyar Barat juga menggunakan jasa sebagai matapencahariaannya, yang berupa sebagai supir angkot, kuli, dan tukang becak.

Tabel 2.2 Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi<sup>15</sup>

Pertanian	Perikanan	Industri	Perdagangan	Jasa	Lain-lain
1489	2482	149	496	248	99

Diagram 1.1 Prosentase Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi



-

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Kwanyar)

#### E. Pendidikan

Pendidikan merupakan ukuran utama bagi masyarakat, untuk melihat kemampuan dan ilmu pengetahuan sehingga aplikasi bagi dirinya sendiri dan masyarakatpun sangat berpengaruh. Pendidikan bukan hanya dilihat dari pendidikan formal saja, namun juga dari non formalnya, yaitu pendidikan yang bisa didapatkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam pergaulan, keluarga bahkan lingkungan. Pendidikan non formal bukan berarti tidak penting, justru pendidikan formal ini yang menjadi tolak ukur seseorang bisa dikatakan sukses. Karena pada zaman sekarang teknologi semakin canggih dan ilmu-ilmu baru juga sangat banyak, oleh karena itu pendidikan formal pada zaman sekarang sangat dibutuhkan.

Untuk mencetak sumber daya manusia yang berpendidikan dan berilmu juga sangat membutuhkan lembaga yang menaungi sebagai penunjang pendidikan bagi masyarakat. Di desa Kwanyar Barat ini, terdiri dari fasilitas pendidikan negeri ataupun swasta yaitu terdiri dari 1 lembaga Taman Kanak-kanak (TK Ummu Chodijah) swasta , dan 2 lembaga Sekolah Dasar (SD Kwanyar Barat I dan SD Kwanyar Barat II) Negeri. Dan lembaga Sekolah islam yaitu terdiri dari 3 lembaga Madrasah Diniyah (MD Khazainul Ulum, MD Tarbiyatut Tholibin, dan Ummu Chodijah)

.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kwanyar)

Swasta. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah terdapat 2 lembaga swasta yaitu MI Ummu Chodijah dan MI Tarbiyatut Tholibin .<sup>17</sup>

Sedikitnya fasilitas pendidikan tersebut bukan penghalang bagi mereka untuk tetap menimba ilmu di lembaga pendidikan untuk mendapat ilmu pengetahuan yang akan di bawa sebagai kebutuhan hidup dimasa depan.



Gambar 2.2 Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar

### F. Kesehatan

Hidup sehat merupakan prioritas setiap orang, untuk mewujudkan desa yang sehat, sarana kesehatan juga sangat penting. Meskipun di desa tersebut tidak memiliki Polindes atau Poskesdes, akan faktor untuk tetap

<sup>17</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: PPAI Kecamatan Kwanyar)

-

menjaga kesehatan juga harus tetap dijaga terutama kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan sangat penting untuk dijaga seperti halnya tempat pembuangan air besar (MCK) yang merupakan sarana paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa rumah yang dimiliki masyarakat tersebut tidak semuanya sama seperti dalam prosentase dibawah ini:

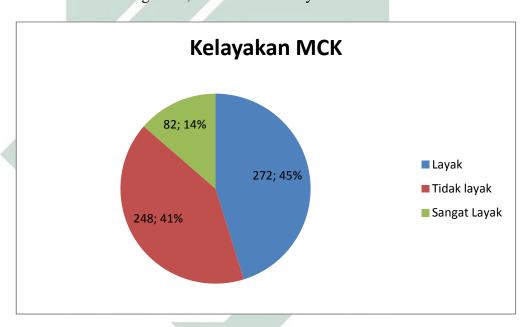


Diagram 1,2 Prosentase Kelayakan MCK<sup>18</sup>

Dari prosentase diatas dapat diketahui bahwa tidak semua KK memiliki rumah, sehingga dari data diatas hanya diketahui 602 Rumah dari 1. 192 KK yang mempunyai penilaian layak dan tidak layaknya MCK. Rumah yang sangat layak menggunakan MCK hanya 14% yaitu 82 rumah saja, dan yang layak 45% yaitu 272 rumah, sedangkan yang tidak layak 41% yaitu 248 rumah yang berarti masih menggunangan MCK langsung ke laut. Sudah jelas dari prosentase diatas masyarakat desa Kwanyar barat

<sup>18</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: Puskesmas Kecamatan Kwanyar)

lumayan banyak yang sadar akan kesehatan meskipun selisih sedikit dengan masyarakat yang belum sadar akan pentingnya MCK yang digunakan.

# G. Keagamaan

Agama merupakan hal penting dalam kehidupan setiap orang, bahkan agama juga menjadi kebutuhan rohani, sebagai penentram diri setiap insan. Karena tanpa agama manusia tidak akan mempunyai pegangan hidup. Begitu juga dengan masyarakat desa Kwanyar Barat yang merupakan penganut agama Islam secara keseluruhan. Meskipun organisasi agama yang dianut berbeda-beda, namun mereka tetap mempunyai satu tujuan hidup yaitu berada di jalan Allah SWT. Mayoritas masyarakat desa Kwanyar tersebut mengikuti organisasi agama Muhammadiyah, dan sebagian kecil organisasi Nahdatul Ulama' (NU). Adanya perbedaan organisasi agama tersebut bukan penghalang bagi mereka untuk tetap hidup rukun. Karena bagi masyarakat Madura termasuk desa ini menganggap bahwa semua adalah saudara sendiri.

Kegiatan keagamaan yang ada di desa Kwanyar Barat tersebut juga tidak terlalu padat dengan berbagai macam kegiatan seperti tahlilan, diba'an dan kegiatan keagamaan lainnya. Karena mayoritas masyarakat desa ini menganut organisasi Muhammadiyah. Ada sebagian dari penganut organisasi NU yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yaitu:

#### a. Tahlilan

Tahlilan Desa Kwanyar dilakukan setiap satu minggu sekali. Tahlilan tersebut merupakan salah satu kegiatan ibu muslimat dan fatayat NU yang dilakukan setiap Jum'at, atau terkadang melihat keadaan dari anggota tahlil tersebut, kesepakatan merubah hari dan jamnya. Tahlilan desa Kwanyar Barat diadakan untuk menyambung tali silaturrohim ibu- ibu muslimat dan fatayat. Tahlilan ini juga dijadikan sebagai wadah agar masyarakat tetap kompak. Sedangkan tahlilan para bapakbapak dilakukan setiap kamis malam Jum'at. Adanya tahlilan bapakbapak juga bermanfaat untuk menyambung silaturrohim.

Gambar 2,3 Tahlilan



### b. Diba'iyah

Kegiatan agama ini dilakukan oleh para ibu-ibu dan remaja putri NU yang dilaksanakan pada hari kamis malam jumat setelah magrib. Kegiatan diba'iyah dilakukan dengan cara lotrean dan bertempat di

rumah warga secara bergiliran. Diba'iyah ini diadakan agar masyarakat senantiasa bersholawat kepada nabi Muhammad. Selain itu diba'iyah dilakukan agar peserta kegiatan selalu mengingat baginda Muhammad yang telah membawa kaum muslimin menjadi manusia yang berakhlak mulia. Karena jika kegiatan ini tidak ada maka, tidak akan ada pula gema sholawat dikarenakan alasan tidak sempat atau lupa untuk membacanya. Alasan tersebut ada karena warga merasa sudah sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Kegiatan diba'iyah desa Kwanyar Barat juga bermanfaat sebagai wadah untuk mempersatukan penganut islam agar mendapat syafaat di akhirat nanti. 19

### H. Budaya

Budaya di desa Kwanyar Barat memang tidak terlalu kental seperti di daerah madura lainnya, akan tetapi masyarakat desa tersebut juga mempunyai budaya yang unik yaitu:

### 1. Kar-dokaran (Naik Dokar/Delman)

Kar-dokaran merupakan hal yang sangat sering masyarakat desa Kwanyar barat lakukan, bahkan sudah menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan setiap lebaran ketupat. Sehingga masyarakat desa yang lain juga ikut serta meramaikan kebiasaan ini. Setiap hari H lebaran ketupat baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan yang lanjut usia pun juga ikut serta melakukan kegiatan *kar-dokaran* tersebut. Yaitu dilakukan dari desa Kwanyar Barat ke desa Pesanggrahan dan

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Wawancara dengan Muslihah, Kwanyar Barat, 26 April 2015, 10.00 WIB

kembali lagi ketempat asal, hal ini dilakukan secara bergantian meskipun bukan hanya satu delman. Mereka hanya membayar uang Rp. 3000 saja sudah bisa melakukan kegiatan tersebut. Dengan di lihat banyak orang yang duduk di depan rumahnya mulai dari pagi pukul 09.00 WIB hingga sore hari.<sup>20</sup>

#### 2. Rokat Tasek

Rokat tasek merupakan tradisi masyarakat pesisir madura yang harus dilakukan setiap satu tahun sekali bagi masyarakat yang sudah mempercayai ritual tersebut untuk keselamatan bersama, baik lahir batin bahkan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir agar terhindar dari balak serta untuk kebaikan masyarakat agar bagi mereka yang berpenghasilan dari hasil laut selalu dihindarkan dari paceklik, dan penyakit yang dibawa laut. Serta sebagai rasa syukur kepada sang maha pencipta dan maha pemberi rejeki yaitu Allah SWT.

Rokat tasek tersebut hanya dilakukan oleh sebagian masyarakat yang benar-benar telah mempercayainya, namun bukan berarti sebagian masyarakat yang lain hanya diam saja dan tidak menghargai, akan tetapi bagi mereka yang tidak mengikuti dalam proses tersebut, juga ikut serta menyumbangkan sebagian dari hartanya dalam acara rokat tase' tersebut walau sekedarnya saja, untuk kebutuhan-kebutuhan yang harus dilengkapi. Seperti kepala sapi, bunga, tumpeng dan lain sebaginya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Wawancara dengan Juhartatik, Kwanyar Barat, 26 April 2015, 12: 11 WIB

Pelaksana dari rokat tase' yang ada di desa Kwanyar tersebut mayoritas dari sesepuh desa, dan pelaksanaannya pun tidak ditentukan yaitu hanya melihat situasi yang ada. Apalagi pada saat ini, rokat tase' dilakukan pada saat mereka sadar bahwa hasil tangkapnya berkurang, ada saja barang-barang nelayan yang rusak, banyak nelayan yang terkena sengat ikan dan lain sebagainya. Pastilah mereka akan melakukan upacara rokat tese' tersebut. Seperti dalam gambar yang didapatkan dalam internet karena peneliti belum bisa mengambil gambar dikarenakan waktu yang tidak mendukung karena dilakukan pada waktu tertentu.



Gambar 2.4 Upacara Rokat Tase<sup>21</sup>

https://www.google.com/search?q=rokat+tase&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ei=3ySWVY\_-JZChugTigbSgCg&ved=0CAcQ AUoAQ&biw=911&bih=392#imgrc=f3vU9lParkBXFM%3A

### I. Pembangunan

Pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus dan berkesinambungan agar tujuan dari pembangunan tersebut tercapai. Masyarakat dan pemerintah harus saling bahu membahu dalam pencapaian perubahan tersebut, baik secara fisik ataupun secara non fisik.

Dari tahun ke tahun Desa Kwanyar Barat mengalami banyak kemajuan dalam segi pembangunan. Pembangunan yang ada meliputi pembangunan fisik dan non fisik. Kemajuan dalam pembangunan fisik meliputi infrastruktur jalan dan fasilitas umum. Infrastruktur jalan yang ada di desa Kwanyar Aspal untuk bagian jalan Raya dan berupa paving bagian jalan kecil RT/RW.

Sarana umum lainnya yang ada di desa Kwanyar Barat berupa sarana olah raga yaitu, sepak bola 4 buah, bola volli 2 buah, bulu tangkis 1 pasang. Sarana olahraga ini digunakan oleh para pemuda-pemudi desa tersebut, agar tetap bisa berolahraga dengan menggunakan fasilitas yang ada. karena jika hanya olahraga biasa tanpa alat para muda-mudi tidak akan bersemangat olahraga. Selain itu alat olahraga ini juga bisa menjadi sarana penyalur *hobby* atau kesenangan diri yang akan menjadikan suatu bakat dalam diri seseorang seperti pemain sepak bola, bulu tangkis dan lain sebagainya.

Sedangkan pembangunan non fisik Desa Kwanyar Barat berupa pelatihan- pelatihan. Pelatihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan

.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Profil Kecamatan Kwanyar Tahun 2014, (Sumber Data: Kantor Kecamatan Kwanyar)

sumber daya manusia yang ada. Pelatihan ini diharapkan bisa menjadikan masyarakat lebih produktif dan inovatif. Pelatihan yang sudah terlaksana di masyarakat yaitu kerajinan tangan dari daur ulang sampah, dan tata boga bagi ibu- ibu kader di Desa Kwanyar. Adanya pelatihan- pelatihan dari pemerintah sangat penting bagi masyarakat setempat. Karena apabila masyarakat produktif dan inovatif maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. Adanya pelatihan yang diberikan pemerintah memang tidak efisien karena hanya beberapa orang saja yang dapat mengikuti yaitu kader desa yang terpilih. Sehingga tidak semua masyarakat yang dapat mengikuti pelatihan tersebut. Walaupun sebagian besar dari warga masyarakat tidak mengikuti namun dari tangan-tangan kreatifnya mereka juga bisa membangun diri untuk menjadi lebih baik.

Gambar 2.5 Infrastruktur Jalan

